

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa program Sekoper Cinta di Kota Bandung sudah cukup efektif seperti pada tujuan awal yaitu memberdayakan perempuan khususnya di Kota Bandung untuk menjadi perempuan yang mandiri kuat secara hati dan mampu menyokong perekonomian rumah tangga. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang dan berupaya mendorong kesetaraan perempuan dengan laki-laki. Peneliti menyimpulkan program Sekoper Cinta mendorong agar perempuan bisa mencapai potensi optimalnya dalam perannya pada pembangunan diri sendiri, keluarga dan negara yang pada akhirnya mewariskan hal yang baik atas kemajuan daerah setempat seperti dalam analisis peneliti yang dimana banyak peserta yang berani mengemukakan pendapat mereka dan mau untuk berpikir maju. Analisis lapangan peneliti juga mengidentifikasi pelaksanaan program Sekoper Cinta Kota Bandung selaras visi dan misi yang telah mereka buat. Selain pernyataan tersebut peneliti melihat kesesuaian dengan indikator berikut :

1. Pada Tahap Pertama keinginan dari masyarakat sendiri untuk berubah menjadi lebih baik, ini menjurus kepada para perempuan peserta Sekoper Cinta yang dimana dengan pengajaran dan motivasi yang diberikan kepada para peserta bisa mendorong keinginan mereka untuk mengetahui betapa pentingnya ilmu dalam melakukan suatu hal baru dan bermanfaat dalam

pemenuhan ekonomi keluarga mereka, selain itu para pengajar mendorong peserta untuk berani dan mampu berbicara didepan umum.

2. Kesuaian Tahap kedua yang mendefinisikan mampu melepaskan halangan-halangan atau faktor-faktor yang bersifat resistensi terhadap kemajuan dalam dirinya dan komunitasnya, Dapat disimpulkan pada tahap kedua ini halangan yang biasa muncul pada peserta seperti jadwal menjemput anak sekolah, berjualan atau kegiatan rumah tangga pada umumnya bisa diatur dengan baik tanpa harus mengorbankan hal yang sudah menjadi kewajiban para peserta.
3. Peserta sudah menerima kebebasan tambahan dan merasa memiliki tanggungjawab dalam mengembangkan dirinya dan komunitasnya sesuai dengan tahap ketiga, serta peneliti menyimpulkan rasa memiliki peserta muncul dari kebiasaan sehari-hari pada lingkungan yang sama dan saat pelatihan Sekoper Cinta mereka menjadi lebih mengetahui satu sama lain.
4. Tahap keempat yang melihat dari sisi upaya untuk mengembangkan peran dan batas tanggungjawab yang lebih luas, juga terkait dengan minat dan motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Peneliti dapat menyimpulkan program Sekoper Cinta ini sudah baik dalam pengembangan peran peserta dan batas tanggungjawab yang dimana peserta dapat menentukan skala prioritas.
5. Tahap kelima menjelaskan mulai adanya hasil-hasil nyata peningkatan rasa memiliki yang lebih besar dan menghasilkan keluaran kinerja yang lebih baik, dengan begitu peneliti menyimpulkan dengan pembelajaran

dan pelatihan Sekoper Cinta peserta dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya seperti pada pengemasan makanan, cara memasak dan juga pengelolaan rumah tangga yang memang dapat mengatur ekonomi menjadi lebih baik. Selain hal yang disebutkan peserta juga mampu mendorong diri dalam pencapaian yang lebih besar dengan mau belajar hal yang baru.

6. Peneliti melihat perubahan perilaku pada setiap peserta dan sesuai dengan tahap keenam yang menjelaskan telah terjadi perubahan perilaku dan kesan terhadap dirinya, dimana keberhasilan dalam peningkatan kinerja mampu meningkatkan perasaan psikologis di atas posisi sebelumnya. Peneliti menyimpulkan perubahan pada peserta disebabkan oleh kegiatan belajar dan pelatihan Sekoper Cinta yang dimana interaksi peserta dengan peserta lain dan pengajar menjadikan perubahan perilaku yang positif, serta peserta menjadi mampu menghargai diri sendiri dengan kelebihan yang mereka memiliki seperti pada pengelolaan rumah tangga menjadi lebih baik.
7. Indikator terakhir yaitu Tahap ketujuh menjelaskan telah berhasil dalam memberdayakan dirinya, merasa tertantang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Peneliti menyimpulkan tidak semua peserta merasa tertantang untuk melakukan hal yang lebih karena beberapa dari peserta sudah nyaman terhadap kemajuan dirinya dalam peningkatan ekonomi yang sudah dilakukan sebelumnya.

## **6.2 Saran**

Setelah melakukan analisis pada program Sekoper Cinta oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung dalam pemberdayaan perempuan khususnya di Kota Bandung, berikut saran yang diberikan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program, seperti pada program Sekoper Cinta hanya ada satu titik pada setiap tahunnya mungkin bisa ditingkatkan lebih dari satu titik mengingat program Sekoper Cinta ini berjalan cukup efektif, serta pada peningkatan pada hari pengajaran mungkin dapat lebih dari sekali seminggu dan variasi pengajaran dapat berkembang dalam jaman sekarang mungkin dapat melalui media sosial atau website yang bisa dilihat masyarakat umum khususnya Kota Bandung. Selain hal yang sudah disebutkan ada beberapa hal seperti :

1. Pada pemberian motivasi kepada para peserta, peneliti mengharapkan ada kegiatan berupa permainan untuk mendekatkan satu dengan yang lain agar sebelum pemberian motivasi para peserta sudah sedikit lebih tenang dan nyaman.
2. Pemberian jadwal pada program Sekoper Cinta lebih ditingkatkan lagi yaitu lebih dari sekali dalam seminggu, karena menurut peneliti bisa lebih efektif dan materi yang diberikan tidak mudah dilupakan begitu saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada., 2014.
- Ag Bambang Setiyadi. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta Penerbit Graha Ilmu, 2006.
- Anderson, James E. *Public Policymaking : An Introduction*. 5th ed. Boston: Houghton Mifflin, 2003.
- Badan Pusat Statistik Bandung. (2023, March 1). *Badan Pusat Statistik Kota Bandung*. Bandungkota.bps.go.id. <https://bandungkota.bps.go.id/>
- Dwijowijoto, Riant Nugroho. *Gender Dan Administrasi Publik : Studi Tentang Kualitas Kesetaraan Gender Dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi, 1998-2002*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- KBBI. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” KBBI. PT. Pustaka Digital Indonesia, 2021. <https://kbbi.lektur.id/>.
- Keban, Yeremias T. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : Konsep, Teori Dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. “Pengertian Kebijakan.” [Menlhk.go.id,](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod_resource/content/1/pengertian_kebijakan.html#:~:text=Menurut%20Anderson%20(1979)%20menyatakan%20Obahwa.) 2019. [https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod\\_resource/content/1/pengertian\\_kebijakan.html#:~:text=Menurut%20Anderson%20\(1979\)%20menyatakan%20Obahwa.](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod_resource/content/1/pengertian_kebijakan.html#:~:text=Menurut%20Anderson%20(1979)%20menyatakan%20Obahwa.)

KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA. “MENTERI BINTANG : ‘SEKOPER CINTA’ BERDAYAKAN PEREMPUAN JAWA BARA.” kemenpppa.go.id, 27 Juni, 2020. <https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2750/menteri-bintang-sekoper-cinta-berdayakan-perempuan-jawa-barat>.

KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA. “KESETARAAN GENDER : PERLU SINERGI ANTAR KEMENTERIAN / LEMBAGA, PEMERINTAH DAERAH, DAN MASYARAKAT.” [www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id), 23 Februari, 2018. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1667/kesetaraan-gender-perlu-sinergi-antar-kementerian-lembaga-pemerintah-daerah-dan-masyarakat>.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. “Ke.bi.jak.an.” [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id), 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kebijakan>.

Kementerian Sosial. “PEMBERDAYAAN,” 2019. [https://bppps.kemensos.go.id/bahan\\_bacaan/file\\_materi/pemberdayaan.pdf](https://bppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/pemberdayaan.pdf).

Kurniasih, Wida. “15 Pengertian Kebijakan Publik Menurut Para Ahli.” Gramedia Literasi, 3 Februari, 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kebijakan-publik/>.

Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang MetodeMetode Baru. Jakarta: UI Press.

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. “Atalia Ridwan Kamil Luncurkan Aplikasi Sekoper Cinta.” [www.jabarprov.go.id](http://www.jabarprov.go.id), 11 Oktober, 2021.

<https://www.jabarprov.go.id/index.php/news/44261/2021/10/11/Atalia-Ridwan-Kamil-Luncurkan-Aplikasi-Sekoper-Cinta>.

Wahyono, Budi. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." [www.pendidikanekonomi.com](http://www.pendidikanekonomi.com), 2012. <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>.

Widjajanti, Kesi. "MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT." *Jurnal Ekonomi: Pembangunan Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 12, no. 1 (1 Juni, 2011): 15. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.202>.

Wilson, ditulis oleh Dwiyanto, B., & Jemadi. (2013). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PNPM MANDIRI PERKOTAAN. *Jurnal Maksipreneur*, III(1), 36–61. Dye, Thomas R. *Understanding Public Policy*. 15th ed. Boston: Pearson, 2017.

Wrihatnolo, Randy R, and Riant Nugroho Dwidjowijoto. "Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat." [books.google.co.id](https://books.google.co.id). PT Elex Media Komputindo, 2007. [https://books.google.co.id/books?id=PApyb4Uje2IC&lpg=PA1&ots=iD2Z-R0zH9&dq=Manajemen%20Pemberdayaan%3A%20Sebuah%20Pengantar%20Dan%20Panduan%20Untuk%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20\(Jakarta%20%3A%20PT%20Elex%20Media%20Komputindo%2C%202006\)&lr&pg=PP1#v=onepage&q=Manajemen%20Pemberdayaan:%20Sebuah%20Pengantar%20Dan%20Panduan%20Untuk%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20\(Jakarta%20:%20PT%20Elex%20Media%20Komputindo,%202006\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=PApyb4Uje2IC&lpg=PA1&ots=iD2Z-R0zH9&dq=Manajemen%20Pemberdayaan%3A%20Sebuah%20Pengantar%20Dan%20Panduan%20Untuk%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20(Jakarta%20%3A%20PT%20Elex%20Media%20Komputindo%2C%202006)&lr&pg=PP1#v=onepage&q=Manajemen%20Pemberdayaan:%20Sebuah%20Pengantar%20Dan%20Panduan%20Untuk%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20(Jakarta%20:%20PT%20Elex%20Media%20Komputindo,%202006)&f=false).

Yulfita Raharjo. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaring Pengaman Sosial : Kelompok Target*. Jakarta: Diterbitkan Kerjasama Antara Puslitbang Kependudukan Dan Ketenagakerjaan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Ppt-Lipi) Dengan United Nations Children's Fund (Unicef, 1999).

Yunus, Hadi Sabari. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar, 2010.

Zaki, Zakiah. "Pemberdayaan Perempuan Oleh Lajnah Wanita Dan Putri Al-Irsyad Surabaya." *Analisa* 17, no. 1 (25 Juni, 2010): 37.  
<https://doi.org/10.18784/analisa.v17i1.113>.